

ABSTRAKSI

Besarnya arus wisatawan yang datang ke Indonesia menunjukkan besarnya potensi yang dimiliki Indonesia. Salah satunya adalah kawasan Segara Anakan Kec. Kawunganten, Kab. Cilacap yang berbatasan langsung dengan Pulau Nusakambangan. Kawasan ini mempunyai potensi wisata, diantaranya adalah hutan mangrove, keragaman flora dan fauna, Gua Masegitsela dan keindahan alam lainnya.

Besarnya wisatawan yang menikmati Segara Anakan membutuhkan suatu fasilitas akomodasi yang dapat menyatu dengan alam. Untuk itu dipilih cottage yang diharapkan mampu menjaga integritas antara wisatawan, hunian dan alam tanpa meninggalkan ciri khas Kawasan Segara Anakan sebagai Kampung Nelayan.

Konsep desain cottage adalah menampilkan bangunan yang mencerminkan arsitektur kampung laut dan menempatkan cottage sebagai pendukung wisata Segara Anakan yang dapat terpadu dengan lingkungan.

Pendekatan yang digunakan adalah pencerminan arsitektur tradisional Kampung Laut melalui tampilan, tata letak dan orientasi bangunan. Arsitektur Kampung Laut dijabarkan dalam bangunan berupa masa bangunan jamak berdasar pada karakter dan macam kegiatan, bahan bangunan yang dapat mencerminkan tradisional Kampung Laut dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan, interior ruangan dengan interior tradisional dipadu dengan interior masa kini, sedangkan struktur bangunan adalah struktur yang jelas dan mudah dipahami. Tata letak adalah dengan memperhatikan pembagian perkampungan laut dalam zoning kawasan berupa zone penerima sebagai dermaga dan resepsionis, zone publik sebagai fasilitas servis dan zone privat sebagai tempat peristirahatan. Orientasi bangunan ditampilkan melalui pola kesatuan hunian dalam kelompok kampung